

**ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK DAN
BIOGRAFI PENGARANG PADA NOVEL *BEIJING WAWA*
(北京娃娃) (*BONEKA BEIJING*) KARYA CHUN SHU (春树)**

Skripsi Sarjana ini diajukan
sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

NUR HAYATI CHAIRANI

NIM : 06120902



**JURUSAN SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2008

UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA
FAKULTAS SAstra, JURUSAN BAHASA DAN
SASTRACINA

Skripsi yang Berjudul
Analisis Unsur-unsur Intrinsik dan Biografi Pengarang
pada Novel *Beijing Wawa (Boneka Beijing)*
Karya Chun Shu

Oleh:
Nur Hayati Chairani
NIM: 06120902

Disetujui untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana oleh:

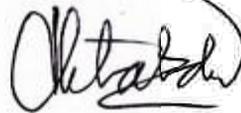
Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Cina S1



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Pembimbing



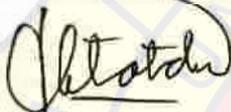
(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

**ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK DAN BIOGRAFI PENGARANG
PADA NOVEL *BEIJING WAWA (BONEKA BEIJING)*
KARYA CHUN SHU**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 14 Agustus 2008 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra Fakultas Sastra Jurusan Sastra Cina Universitas Darma Persada.

Pembimbing/Penguji



(C. Dewi Hartati, SS, M. Si)

Ketua Panitia/Penguji



(Alexandra Sawitri E. SS)

Pembaca/Penguji



(Emi Yasusi Susanti, SS)

Disahkan oleh:

**Ketua Jurusan
Sastra Cina SI**



(C. Dewi Hartati, SS, M. Si)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRASIA
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

Analisis Unsur-unsur Intrinsik dan Biografi Pengarang
pada Novel *Beijing Wawa (Boneka Beijing)*
Karya Chun Shu

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu C. Dewi Hartati, SS, M. Si tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada bulan Agustus 2008.

Penulis,

(Nur Hayati Chairani)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Unsur-Unsur Intrinsik Dan Biografi Pengarang Pada Novel *Beijing Wawa (Boneka Beijing)* Karya Chun Shu, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta ayah dan mama yang selama ini telah memberikan doa, motivasi, perhatian dan bantuannya dengan tulus kepada penulis selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Kamaruddin Abdullah, IPU selaku Rektor Universitas Darma Persada.
3. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Ibu C. Dewi Hartati, SS, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sastra Cina sekaligus pembimbing dan penguji pada sidang skripsi, terima kasih untuk saran-sarannya.
5. Ibu Eri Yasusi Susanti, SS, selaku pembimbing skripsi dan pembaca serta penguji pada sidang skripsi yang telah banyak mengorbankan waktunya dalam memberikan arahan, bimbingan serta bantuan yang tulus kepada penulis selama ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Pembatasan Masalah.....	4
1.5 Metode Penelitian.....	5
1.6 Landasan Teori	5
1.7 Hipotesis.....	8
1.8 Sistematika Penulisan.....	8
1.9 Penggunaan Ejaan.....	10
BAB II UNSUR-UNSUR INTRINSIK PADA NOVEL <i>BEIJING</i>	
<i>WAWA</i>	11
2.1 Tokoh dan Perwatakan	11
2.1.1 Tokoh Utama dan Perwatakannya.....	12
2.1.2 Tokoh Bawahan dan Perwatakannya.....	15

2.2 Tema.....	24
2.3 Alur.....	26
2.4 Latar.....	31
2.5 Sudut Pandang Pengarang.....	34
2.6 Gaya Bahasa.....	37
2.6.1 Enumerasio.....	37
2.6.2 Hiperbola.....	38
2.6.3 Personifikasi.....	38
2.6.4 Repetisi.....	39
2.6.5 Sarkasme.....	40
2.6.6 Simbolik.....	40
2.6.7 Simile.....	41
2.6.8 Tautologi.....	42
BAB III TOKOH CHUN SHU, BIOGRAFI CHUN SHU, DAN FAKTA KEHIDUPANNYA YANG DIACU NOVEL <i>BEIJING WAWA</i>	43
3.1 Tokoh Chun Shu dalam Novel <i>Beijing Wawa</i>	43
3.2 Analisis Biografi Pengarang.....	44
3.3 Fakta Kehidupan Chun Shu.....	46
BAB IV KESIMPULAN.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Cina adalah salah satu negara besar yang jumlah penduduknya paling banyak di dunia. Cina juga merupakan salah satu negara di dunia yang mempunyai kekayaan sastra yang besar.

Sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang obyeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai karya kreatif, sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia.¹

Pada masa Dinasti Tang (Tang Chao 唐朝 618-907) kesusastraan mendapat kedudukan istimewa bagi masyarakat Cina. Oleh karena itu, untuk menjadi pegawai negeri harus melalui ujian negara yang salah satu materinya adalah sastra.

Novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus.² Pada masa dinasti Zhou (周 abad ke 11-221 SM) novel disebut *xiaoshuo* (小说). Pertama

¹M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, (Padang: Angkasa Raya Padang, 1988), hlm 8

² *Ibid*, hlm 32

kali *xiaoshuo* digunakan oleh para cendekiawan Zhuang zi (庄子) yang hidup 403-321 SM. Artinya adalah percakapan kecil tanpa mengandung nilai-nilai moral, sedangkan menurut Konfusianis, cerita-cerita yang tidak mengandung arti sosial dan moral adalah buku yang non konfusianis karena buku tersebut merupakan omong-omong kecil atau *gossip of the street*.³

Kemudian pengarang-pengarang Cina menghadapi tantangan menjadi “modern”. Mereka seringkali menjadi kelompok penentang nilai-nilai tradisional dan kepercayaan-kepercayaan lama. Mereka cenderung melawan aturan-aturan umum dan konvensi-konvensi yang berlaku. Suasana spiritual umum yang melanda hampir seluruh generasi muda di Cina, baik sebagai akibat langsung atau tak langsung dari gerakan Revolusi Kebudayaan maupun karena kondisi sosial yang diciptakan oleh proses modernisasi.⁴

Lalu muncul istilah “sastra luka” yang berasal dari judul karya Lu Xun (鲁迅). Nama ini digunakan untuk menunjuk pada cerita-cerita yang melukiskan berbagai keadaan pada waktu Revolusi Kebudayaan dan isi cerita pada umumnya membeberkan tragedi kehidupan masa itu. Karya-karya ini menggambarkan dunia kenyataan jamannya, menyingkapkan persoalan-persoalan yang muncul dalam masyarakat Cina kontemporer.⁵

Seiring dengan perkembangan zaman, *xiaoshuo* akhirnya diakui sebagai salah satu karya sastra. Hingga saat ini masih banyak pengarang-

³ Nio Joe Lan, *Sastra Cina Sepintas Lalu* (Jakarta, Bhuana Ilmu Populer, 2003), hlm 4

⁴ Iwan Fridolin, *Modernisme Cina*, hlm 4-5

⁵ Ibid, hlm 7

pengarang novel yang bermunculan, salah satunya adalah pengarang wanita Chun Shu (春树).

Pada skripsi ini penulis akan membahas salah satu karya dari Chun Shu yang berjudul *Beijing Wawa* 北京娃娃 (*Boneka Beijing*). Novel ini menceritakan kisah kehidupan Chun Shu pada saat remaja. Ia adalah gadis berusia empat belas tahun yang berasal dari keluarga kelas menengah di Beijing. Ia gadis yang bebas, menyukai musik *rock*, menulis puisi dan novel, ia juga memiliki pandangan yang liberal terhadap seks. Saat masih duduk di kelas tiga Sekolah Menengah Pertama (SMP) ia telah kehilangan kegadisannya. Hobinya akan musik *rock* mengantarnya pada pergaulannya dengan para musisi *rock*. Hobi menulis dan mengikuti kehidupan para musisi ini rupanya sesuai dengan jiwa Chun Shu yang bebas.

Novel ini dijadikan bahan penulisan skripsi karena penulis ingin menganalisis dan memahami unsur-unsur intrinsik novel ini dan biografi Chun Shu.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah yang ada pada novel ini, yaitu sejauh mana novel *Beijing Wawa* merupakan gambaran kehidupan masa remaja Chun Shu dan bagaimanakah biografi pengarangnya.

Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur-unsur intrinsik pada novel *Beijing Wawa*?
2. Bagaimanakah biografi pengarangnya?
3. Bagaimanakah fakta kehidupan yang diacu novel *Beijing Wawa*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah, tujuan penulis membuat penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah benar asumsi pengarang tentang inti novel *Beijing Wawa* adalah gambaran kehidupan masa remaja Chun Shu, dan bagaimanakah biografi pengarangnya.

Untuk membuktikan asumsi tersebut, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran kehidupan masa remaja Chun Shu yang dikisahkan dalam novel *Beijing Wawa*.
2. Menunjukkan fakta kehidupan Chun Shu berdasarkan biografi pengarang.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya pada unsur-unsur intrinsik novel *Beijing Wawa* saja. Serta telaah dalam unsur ekstrinsik khususnya biografi pengarang.

Unsur-unsur intrinsik yang penulis teliti adalah tokoh dan perwatakan, tema, alur, latar, sudut pandang pengarang, serta gaya bahasa.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena dalam menelaah novel *Beijing Wawa* ini penulis menggunakan pemikiran logis dan analisa dengan logika. (Amirin; 1986: 95).

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sumber-sumber tertulis, yakni sumber buku yang berhubungan dengan teori novel, buku lain yang menunjang penelitian dan sumber-sumber tertulis dari internet.

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan landasan teori sebagai berikut:

1. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur yang dimaksud adalah tokoh dan perwatakan, tema, alur, latar, sudut pandang pengarang serta gaya bahasa.⁶

⁶ Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1995), hlm 23

a. Tokoh

Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita.⁷

b. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan.⁸

c. Tema

Tema adalah makna yang dikandung sebuah cerita yang secara khusus menerangkan unturnya dengan cara sederhana.⁹

d. Alur

Alur adalah struktur rangkaian kejadian dalam cerita yang disusun sebagai sebuah interrelasi fungsional yang sekaligus menandai urutan bagian-bagian dalam keseluruhan fiksi.¹⁰

⁷Panuti Sudjiman, *Memahami cerita rekaan*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1988), hlm 16

⁸ Albertine Minderop, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*, (Jakarta Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm95

⁹ Ibid, hlm 70

¹⁰M. Atar Semi, *Andromi Sastra*, (Padang: Angkasa Raya Padang, 1988), hlm 43

e. Latar

Latar adalah segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam suatu karya sastra.¹¹

f. Sudut Pandang Pengarang

Sudut pandang adalah cara atau pandangan yang digunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca (Abrams, 1931: 142).

g. Gaya bahasa

Gaya bahasa adalah semacam bahasa yang bermula dari bahasa yang biasa digunakan dalam gaya tradisional dan literal untuk menjelaskan orang atau objek.¹²

2. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra.¹³

¹¹Panuti Sudjiman, *Memahami cerita rekaan*. (Jakarta: Pustaka Jaya, 1988), hlm 44

¹² Albertine Minderop, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm 51

¹³ Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*. (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1995), hlm 23

Unsur ekstrinsik yang digunakan adalah biografi pengarang. Biografi adalah *genre* yang sudah kuno. Pertama-tama, biografi secara kronologis maupun secara logis adalah bagian dari historiografi. Di mata penulis biografi, pengarang adalah orang biasa yang perkembangan moral, intelektual, karir dan emosinya bisa direkonstruksi dan dinilai berdasarkan standar tertentu (Wellek & Warren, 1995: 82).

1.7 Hipotesis

Setelah membaca novel ini, penulis berasumsi bahwa Chun Shu benar-benar mengisahkan kehidupannya ke dalam novel ini. Tetapi penulis akan membuktikan asumsi ini melalui analisis data.

1.8 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bab yang saling berkaitan dan merupakan rangkaian yang menjelaskan tema dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

BABI PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan hal-hal dasar seperti latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, metode penelitian, landasan teori, hipotesis, sistematika penulisan, dan penggunaan ejaan.

BAB II UNSUR-UNSUR INTRINSIK PADA NOVEL *BEIJING*

WAWA

Bab ini mencakup analisis terhadap tokoh dan perwatakan, tema, alur, latar, sudut pandang pengarang, serta gaya bahasa.

**BAB III TOKOH CHUN SHU, BIOGRAFI CHUN SHU, DAN
FAKTA KEHIDUPANNYA YANG DIACU NOVEL
*BEIJING WAWA***

Bab ini menggambarkan tokoh Chun Shu dalam novel *Beijing Wawa*, menganalisis biografi pengarangnya, dan menganalisis fakta kehidupan Chun Shu yang diacu novel *Beijing Wawa*.

BAB IV KESIMPULAN

Pada bab ini penulis memberikan rangkuman seluruh hasil analisis.

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARI

LAMPIRAN Pada bagian ini penulis melampirkan sinopsis novel *Beijing Wawa*, foto Chun Shu, sampul novel, dan sampul novel *Beijing Doll* terjemahan Ferina Permatasari.

1.9 Penggunaan Ejaan

Penulis menggunakan karakter *Han* (汉字) dan ejaan *Hanyu Pinyin* (汉语拼音) untuk nama orang, tempat, istilah, dan ungkapan berbahasa Cina. Penggunaan karakter *Han* hanya digunakan satu kali, selanjutnya akan menggunakan *Hanyu Pinyin*.

